

SKRIPSI

**ANALISIS PEMASARAN SAPI POTONG PADA PASAR
HEWAN DI KECAMATAN SUNGAI PINANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

***ANALYSIS OF BEEF CATTLE MARKETING IN THE ANIMAL
MARKET IN SUNGAI PINANG SUBDISTRICT OGAN ILIR
REGENCY***



**Jody FERNIAWAN
05011281722033**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PEMASARAN SAPI POTONG PADA PASAR
HEWAN DI KECAMATAN SUNGAI PINANG
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Jody Ferniawan
05011281722033

Indralaya, Mei 2024

Pembimbing I

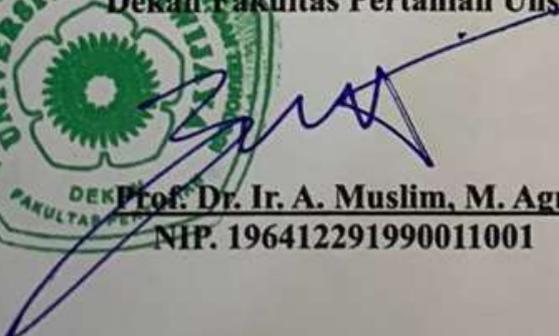
Pembimbing II


Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989031005


Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP.197711022005011001

Mengetahui,

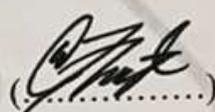
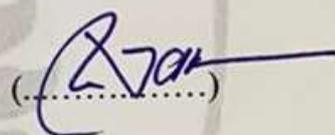
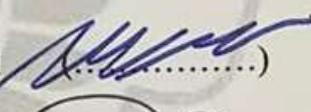
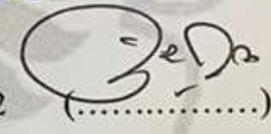
Dekan Fakultas Pertanian Unsri


Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.
NIP. 196412291990011001



Skripsi dengan judul “Analisis Pemasaran Sapi Potong Pada Pasar Hewan di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir” oleh Jody Ferniawan telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 1 April 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Elisa Wildayana, M.Si. Ketua penguji 
NIP. 196104261987032007
2. Muhammad Andri Zuliansyah, S.P., M.Si. Sektetaris 
NIP. 199106192024211001
3. Dr. Ir. Muhammad Yamin, M.P. Penguji 
NIP. 196609031993031001
4. Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. Pembimbing 1 
NIP. 196507011989031005
5. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. Pembimbing 2 
NIP. 197711022005011001

Indralaya, Mei 2024
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jody Ferniawan

NIM : 05011281722033

Judul : Analisis Pemasaran Sapi Potong Pada Pasar Hewan di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam laporan magang ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2024



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari proposal skripsi ini adalah “Analisis Pemasaran Sapi Potong Pada pasar Hewan di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan arahan dalam penyusunan Skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. Sebagai Ketua Jurusan Program Studi Agribisnis yang telah memberikan izin sehingga pelaksanaan magang ini dapat dilaksanakan dan kepada keluarga dan teman-teman semua yang telah membantu dan memberikan masukan terhadap skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Penulis berharap semoga laporan ini akan membawa manfaat bagi kita semua dan bagi penulis khususnya.

Indralaya, Maret 2024

Jody FERNIAWAN

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.1.1. Konsepsi Sapi Potong.....	6
2.1.2. Konsepsi Tataniaga.....	7
2.1.3. Saluran dan Lembaga Pemasaran.....	10
2.1.4. Biaya Pemasaran.....	12
2.1.5. Margin Tataniaga.....	13
2.1.6. Keuntungan.....	15
2.1.7. Harga.....	15
2.1.8. Efisiensi Pemasaran.....	16
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Waktu dan Tempat.....	23
3.2. Metode Penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	24
3.5. Metode Pengolahan Data.....	25

	Halaman
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1. Gambaran Umum Pasar Hewan Kecamatan Sungai Pinang	27
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi	27
4.1.2. Keadaan Geografis dan Tofografis.....	27
4.1.3. Keadaan Masyarakat dan Kegiatan	27
4.1.4. Sarana dan Prasarana	28
4.1.5. Struktur Organisasi.....	29
4.2. Karakteristik Pedagang Sapi Potong	30
4.2.1. Peternak Sapi Potong	30
4.2.2. Pedagang Pengumpul	34
4.2.3. Pedagang Besar.....	36
4.2.4. Pedagang Pengecer	39
4.3. Gambaran Umum Pasar Hewan.....	41
4.4. Saluran Pemasaran	44
4.5. Keragaan Pasar	46
4.5.1. Margin Pemasaran	46
4.5.2. Rasio Keuntungan.....	50
4.5.3. <i>Farmer's Share</i>	59
4.5.4. Efisiensi Saluran Pemasaran.....	61
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
5.1. Kesimpulan	64
5.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1. Transaksi Sapi Potong	28
Tabel 4. 1. Jumlah Sarana dan Prasarana Pasar Hewan.....	28
Tabel 4. 2. Umur Peternak Sapi Potong.....	31
Tabel 4. 3. Tingkat Pendidikan Peternak Sapi Potong.....	31
Tabel 4. 4. Jumlah Tanggungan Keluarga Peternak Sapi Potong.....	32
Tabel 4. 5. Pengalaman Beternak Peternak Sapi Potong	33
Tabel 4. 6. Jumlah Ternak yang dipelihara.....	33
Tabel 4. 7. Usia Pedagang Pengumpul	35
Tabel 4. 8. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengumpul	35
Tabel 4. 9. Pengalaman Berdagang Pedagang Pengumpul.....	36
Tabel 4.10. Umur Pedagang Besar	37
Tabel 4. 11. Tingkat pendidikan Pedagang Besar.....	38
Tabel 4.12. Pengalaman Berdagang Pedagang Besar.....	38
Tabel 4.13. Umur Pedagang Pengecer.....	39
Tabel 4.14. Tingkat Pendidikan Pedagang Pengecer	40
Tabel 4.15. Pengalaman Berdagang Pedagang Pengecer.....	41
Tabel 4.16. Penjual Sapi Potong di Pasar Hewan	47
Tabel 4.17. Pembeli Sapi Potong di Pasar Hewan.....	44
Tabel 4.18. Margin Pemasaran Sapi Potong Saluran 1	47
Tabel 4.19. Margin Pemasaran Sapi Potong Saluran 2.....	49
Tabel 4.20. Biaya Pemasaran Peternak Saluran 1	56
Tabel 4.21. Biaya Pemasaran Peternak Saluran 2.....	58
Tabel 4.22. Biaya Pemasaran Pedagang Pengumpul Saluran 2	60
Tabel 4.23. Biaya Pemasaran Pedagang Besar Saluran 1 dan 2	54
Tabel 4.24. Biaya Pemasaran Pedagang Pengecer Saluran 1 dan 2.....	55
Tabel 4.25. Keuntungan Pemasaran Sapi Potong Saluran 1	56
Tabel 4.26. Keuntungan Pemasaran Sapi Potong Saluran 2	57
Tabel 4.27. Rasio Keuntungan Terhadap Biaya Saluran 1	58
Tabel 4.28. Rasio Keuntungan Terhadap Biaya Saluran 2	59
Tabel 4.29. Nilai pada Saluran Pemasaran Sapi Potong r	62

	Halaman
Tabel 4.30. Efisiensi Saluran Pemasaran Tiap Lembaga Saluran 1	61
Tabel 4.31. Efisiensi Saluran Pemasaran Tiap Lembaga Saluran 2	61
Tabel 4.32. Rekapitulasi	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	19
Gambar 4.1. Bagan Struktur Organisasi Pasar Hewan.....	29
Gambar 4.2. Saluran Pemasaran Sapi Potong.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	69
Lampiran 2. Tabel Biodata Narasumber	70
Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Lapangan	84

BIODATA

Nama/NIM : Jody Ferniawan/05011281722033
Tempat/tanggal lahir : Tanjung Raja/05 Oktober 1998
Tanggal Lulus : 22 Mei 2024
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Pemasaran Sapi Potong Pada Pasar Hewan di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
Pembimbing Akademik : Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.

Analisis Pemasaran Sapi Potong Pada Pasar Hewan di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir

Marketing Analysis of Beef Cattle at the Animal Market in Sungai Pinang District, Ogan Ilir Regency

Jody Ferniawan¹, Yulian Junaidi², Muhammad Arbi³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

The objectives of this study are: (1) to analyze the marketing channels of beef cattle at the Sungai Pinang District Livestock Market, Ogan Ilir Regency, (2) to analyze the marketing margins of beef cattle and farmer's share at the Sungai Pinang District Livestock Market, Ogan Ilir Regency, and (3) to analyze the efficiency level of marketing beef cattle at the Sungai Pinang District Livestock Market, Ogan Ilir Regency. This research was conducted at the Sungai Pinang District Livestock Market, Ogan Ilir Regency. The selection of this research location was intentional because it is one of the commodity centers for livestock trading in South Sumatra. This research was carried out from April 2023 to October 2023. The research method used was a direct field survey method, which involved direct interviews with relevant parties involved in the trading process at the livestock market. The results of this research indicate that (1) the formed marketing channels consist of farmers, wholesalers, and retailers in the first marketing channel, and farmers, collectors, wholesalers, and retailers in the second marketing channel, (2) The average marketing margin in marketing channel 1 is Rp14,188,000/head and in marketing channel 2 is Rp13,620,000/head. Based on the analysis, the Farmer's share in this livestock market has reached an efficient level, as the average values are 60% for

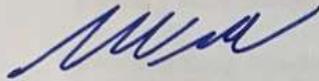
¹ Mahasiswa

² Dosen Pembimbing

marketing channel 1 and 55.5% for marketing channel 2, with marketing channel 1 being more efficient than marketing channel 2 because the farmer's share value is higher. Efficiency is usually considered achieved if the farmer's share value exceeds 40%.

Keywords: beef cattle, livestock market, Sungai Pinang subdistrict.

Pembimbing 1,



Dr. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP.196507011989031005

Pembimbing 2,



Muhammd Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001

Indralaya, Mei 2024

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si
NIP. 197412262001122001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia dan terkhususnya Kabupaten Ogan Ilir, pembangunan sudah sangatlah berkembang dan masyarakat sudah mengalami peningkatan pendapatan. Hal ini membuat masyarakat menyadari akan pentingnya juga menjaga kecukupan gizi mereka. Kemajuan dalam sektor pertanian dilakukan sebagai salah satu upaya untuk tingkatkan pemasukan petani, menghasilkan peluang kerja, mengurangi angka masyarakat miskin, menguatkan kelestarian pangan serta menekan perkembangan ekonomi daerah. Untuk menyesuaikan sasaran Pembangunan pertanian kedepan, perlu memperhitungkan ruang lingkup Pembangunan pertanian yang lebih meluas serta peningkatan skala agar dapat meningkatkan pendapatan dan Tingkat Sejahtera para petani (Kementerian Pertanian, 2015).

Sektor pertanian memegang peran penting dalam perekonomian Indonesia karena memberikan kontribusi yang sangatlah signifikan terhadap PDB Nasional dan menjaga ketersediaan pangan dalam negeri. Sebagai pendorong Pembangunan, sektor pertanian tidak hanya menyediakan bahan bakui, peluang kerja, dan pasokan pangan, tetapi juga menjadi penggerak bagi sektor sektor lainnya melalui daya belinya. Pertumbuhan yang kuat dalam sektor pertanian, baik dari segi penawaran maupun permintaan, akan mendukung Pembangunan ekonomi di suatu wilayah (Ningsih, 2013). Penetapan pada sentra dalam suatu pengembangan komoditas pertanian merupakan suatu strategi ekonomi kompratif yang mengarah pada pembentukan tatanan ekonomi berbasis local, yang memperhatikan kebutuhan dan kesejahteraan Masyarakat setempat. Hal ini bertujuan untuk membangun kehidupan yang lebih baik bagi semua pihak, bukan hanya untuk meningkatkan keuntungan semata (Eriyatno, 2021).

Di negeri kita yaitu Indonesia, program swasembada daging sapi masih menghadapi hambatan karena kurangnya pasokan sapi potong yang tidak sebanding dengan kebutuhannya. Peternakan sapi potong rakyat di Indonesia ini umumnya masih bersifat tradisional, dengan pengolahan yang minim teknologi dan di anggap sebagai kegiatan sampingan. Akibatnya, capaian yang di peroleh belum optimal.

Beberapa masalah lain yang terkait dengan peternakan sapi potong di Indonesia meliputi produktivitas yang rendah, jumlah populasi yang minim, pasokan bibit yang tidak stabil, ketersediaan pakan ternak yang masih kurang memadai, dan Tingkat pengetahuan tentang teknologi peternakan yang masih rendah (Suryana 2019).

Untuk itu, masyarakat Indonesia perlu mengkonsumsi produk pangan yang bergizi seperti sayur sayuran serta produk dari peternakan. Manusia sangatlah membutuhkan kandungan protein dari hewani yang dihasilkan dari mengkonsumsi produk pengolahan dari daging hewan ternak. Daging merupakan sebuah protein yang berasal dari jenis hewan yang banyak manfaatnya dan sangat banyak jenis pengolahannya sehingga daging sangat mudah untuk dijadikan sebagai produk pangan yang sangat diminati oleh manusia. Daging didapatkan melalui peternakan yang contohnya dari sapi potong.

Sapi potong merupakan hewan ternak yang telah lama dimanfaatkan masyarakat. Bukan hanya untuk dimanfaatkan dagingnya saja, melainkan juga dimanfaatkan tenaganya untuk membajak sawah serta menjadi penarik gerobak yang di gunakan masyarakat untuk mengangkut material material di perdesaan. Selain itu, kotoran dari sapi potong juga sangat berguna untuk bahan baku pembuatan pupuk kompos. Biasanya, usaha sapi potong ini banyak dari kalangan masyarakat baik usaha peternakan sapi potong untuk pembibitan maupun penggemukkan sapi potong (Santoso, 2016).

Prospek peternakan sapi potong di Indonesia masihlah sangat terbuka luas dengan jangka cukup panjang. Hal ini disebabkan oleh permintaan dari banyaknya konsumen akan sapi potong dimana semakin meningkat yang pada tahun ke tahun semakin melonjaknya permintaan konsumen akan produk daging sapi. Hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat akan pentingnya pencukupan gizi dari protein yang dihasilkan oleh daging sapi potong tersebut serta permintaan tahun ke tahun untuk hari raya Idul Adha yaitu Qurban pemotongan sapi (Astati dkk, 2016)

Pemasaran sapi potong belum banyak di atur dalam pemerintahan yang mengakibatkan pemasaran sapi potong belum terlalu teratur di mana masih dikuasai oleh lembaga lembaga pemasaran berskala besar contohnya blatik, pedagang pengumpul atau juga jagal. Hal ini membuat penjualan mengalami permasalahan

utama yaitu rangkaian distribusi pemasaran. Rangkaian pemasaran yang panjang mengakibatkan banyaknya pelaku pasar (Santoso, 2016). Saluran pemasaran yang terbilang cukup rumit dan panjang akan mengakibatkan harga sapi potong sangatlah mahal setelah sampai kepada konsumen terakhir yang dimana harga sapi potong dari perternak sebelumnya tidak semahal itu. Hal ini mengakibatkan tingginya peningkatan margin pemasaran yaitu rata-rata hingga mencapai 50% dimana dari harga yang dikeluarkan oleh perternak sapi potong tersebut yang mengakibatkan efisiensi yang menjadi semakin rendah (Subagja, 2015)

Efisiensi pemasaran tercapai Ketika harga yang ditawarkan kepada konsumen seoptimal mungkin, sementara para pelaku produksi dan perdagangan memperoleh keuntungan yang adil dari harga yang dibayar oleh konsumen (Rahardi, 2020). Selanjutnya terdapat pendapat Ayu (2018), penting untuk diingat bahwa efisiensi saling terkait erat dalam kegiatan tataniaga. Pengukuran efektivitas sangatlah penting untuk menilai keberhasilan suatu program. Itulah sebabnya, pengukuran efektivitas harus dilakukan secara cermat, karena akan membantu menentukan apakah tujuan dari program tersebut tercapai atau tidak.

Berdasarkan data statistic, pada tahun 2020, jumlah populasi ternak sapi potong di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir hanya mencapai 729 ekor, sedangkan total populasi untuk 16 kecamatan di kabupaten tersebut hanya sekitar 21.016 ekor. Angka ini menunjukkan bahwa populasi ternak sapi potong di Kabupaten Ogan Ilir sangat minim dan tidak memadai untuk memenuhi permintaan konsumen. Kondisi ini mengakibatkan pelaku pemasaran di wilayah tersebut, terutama di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir harus mengimpor sapi potong dari luar provinsi untuk di pasarkan kembali (BPS, 2021)

Di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir, pemasaran ternak sapi potong menghadapi beberapa masalah, termasuk masalah harga dan biaya pemasaran. Harga yang dipasarkan terbilang lebih mahal dikarenakan biaya kirim untuk sapi potong yang cukup besar karena dikirim dari luar provinsi yang terbilang cukup jauh. Para konsumen tidak dapat menyanggah harga yang cukup tinggi ini, hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan pangan dan Tingkat kesulitan dalam beternak sapi potong di Kabupaten Ogan Ilir.

Berdasarkan hal-hal tersebut, maka akan dilakukannya penelitian tentang Analisis Tataniaga Sapi potong di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Pemasaran Sapi potong di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir sangat melibatkan pelaku-pelaku dalam pemasaran baik dari peternak sampai berada di tangan konsumen terakhir. Rumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Bagaimana Saluran Pemasaran Sapi Potong di Pasar Hewan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir ?
2. Berapa margin pemasaran Sapi Potong dan *farmer's share* di Pasar Hewan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir?
3. Berapa besar tingkat efisiensi Pemasaran Sapi Potong di Pasar Hewan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang akan diangkat pada penelitian ini, maka adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis Saluran Pemasaran Sapi Potong di Pasar Hewan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menganalisis margin pemasaran Sapi Potong dan *farmer's share* di Pasar Hewan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis tingkat Efisiensi Pemasaran Sapi Potong di Pasar Hewan Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penulis memiliki harapan bahwa dengan penelitian ini akan memperoleh manfaat yang didapat dari penelitian ini seperti :

1. Memberi tambahan pengetahuan dan informasi kepada peternak serta konsumen dalam pemasaran ternak Sapi potong.
2. Menambah wawasan akan tataniaga Sapi potong yang ada di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir

3. Sebagai data dasar atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang Mekanisme Tataniaga Sapi potong di Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. 2013. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta, Bandung.
- Amin. 2016. *Dasar-dasar Pemasaran Edisi Kedua*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Angipora, P . M. 2013. *Dasar – Dasar Pemasaran*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Astati, A. Suarda, Supardi. 2016. *Strategi Pemasaran Sapi Potong di PT Berdikari United Livestock Kabupaten Sidrap*. Jurnal Ilmu Peternakan. nomor 1. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Alauddin Makassar 22(3):27-29.
- Ayu G.R.A. 2018. *Sapi Bali dan Pemasarannya*. Warmadewa university press, Bali.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2021. *Kecamatan Ogan Ilir dalam Angka*. BPS, Ogan Ilir.
- Bloom, Paul N, Louise, N. Boone. 2016. *Strategi Pemasaran Produk, 18 Langkah Membangun Jaringan Pemasaran Produk yang Kokoh Ed-1*. Jakprestasi Pustaka Raya, Jakarta 17(8):13-17.
- Budianto. 2015. *Manajemen Pemasaran*. Ombak, Yogyakarta.
- Downey. 2016. *Analisis Produksi Ternak Di Jawa Tengah*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.
- Eriyatno. (2021). *Membangun Ekonomi Komparatif : Strategi Meningkatkan Kemakmuran Nusa dan Resilensi Bangsa*. Jakarta: PT Gramedia Widia Sarana B.
- Faisal, M. 2020. *Analisis Tataniaga Sapi Potong PT Kariyana Gita Utama Cicurug Sukabumi*. Skripsi. Fakultas ekonomi dan manajemen. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Gilbert, David. 2013. *Retail Marketing Management*. Prentice, England.
- Gusti. 2013. *Prngaruh Bauran Pemasaran terhadap Keputusan Pembelian Konsumen*. Jurnal No 1. STIE Indonesia, Banjarmasin 34(2):46-38.
- Hanafiah, M. A. Saefuddin.2016. *Tataniaga Hasil Perikanan. Indonesia Universitas Press, Jakarta*.
- Kementerian Pertanian. *Rencana Strategis Tahun 2015-2019*. Kementerian Pertanian. Jakarta.
- Khalik, A. 2013. *Analisis Pemasaran Sapi Potong di Kabupaten Polewali Mandar*. Skripsi. Jurusan Ilmu peternakan Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Alauddin, Makassar.

- Kotler, P. dan Keller. 2017. *Manajemen Pemasaran Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*. Edisi Pertama. Salemba Empat, Jakarta.
- Mariza, S. 2013. *Pengaruh Strategi Harga dan Strategi Penduduk Terhadap Brand Loyalty di Tator Café Surabaya*. Jurnal Manajemen Pemasaran. Vol 1 No 1. Jurusan Manajemen, Universitas Surabaya.
- Mushofa. 2017. *Analisis Pemasaran Stroberi di Desa Pandanrejo. Kecamatan Bumiaji Kota Batu*. Skripsi. IPB, Bogor.
- Ngadiyono. 2012. *Beternak Sapi Potong Ramah Lingkungan*. PT Intan Sejati, Klaten.
- Ningsih, E. S. M. (2013). *Analisis Komoditi Unggulan Sektor Pertanian Kabupaten Sukoharjo Sebelum dan Selama Otonomi Daerah*. Tesis. Universitas Sebelas Maret.
- Paly, B. 2015. *Pengantar Ilmu Ekonomi Peternakan*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Makassar.
- Rasyaf. 2013. *Manajemen Peternakan Ayam Kampung*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Ratna, W. A. 2017. *Konsep Pemasaran Agribisnis Pendekatan Ekonomi dan Manajemen*. Jurnal Agribisnis Indonesia. No 2. IPB, Bogor 23(2): 33-39.
- Rianto dan Purbowati. 2016. *Panduan Lengkap Sapi Potong*. Swadaya, Jakarta.
- Rosdiana S. 2019. *Analisis Pemasaran Sayuran Organik di PT Agro Lestari Ciawi Bogor*. Skripsi. IPB, Bogor.
- Santoso, B dan B. W.H.E. Prasetiyono. (2020). *The Regional Analysis of Beef Cattle Farm Development in Semarang Regency*. Tropical Animal Science Journal. 43 (1).
- Santoso, U. 2016. *Manajemen Usaha Ternak Potong*. Swadaya, Jakarta.
- Sarwono, B dan Arianto, H. B. 2016. *Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat*. Swadaya, Jakarta
- Setyaningrum, A. 2015. *Prinsip-prinsip Pemasaran*. Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- Siregar. 2018. *Penggemukan Sapi*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Soekartawi. 2017. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Rajawali Press. Jakarta.
- Suarda, 2019. *Saluran Pemasaran Sapi Potong di Sulawesi Selatan*. Jurnal Sains & Teknologi. 8(2): 24-25
- Subagja, H. 2015. *Analisis Pemasaran Ayam Broiler. Di Kabupaten Jember*. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjad Mada, Yogyakarta.
- Sudarmono. dan Sugeng. 2018. *Sapi Potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.

- Sudiyono, A. 2013. *Pemasaran Pertanian*. Edisi Kedua, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Sugeng, Y. B. 2014. *Sapi potong*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sumadi, W. H. 2014. *Analisis Potensi Sapi Potong di Daerah Istimewa Yogyakarta, Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakandan Veteriner*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Supriadi. 2013, *Analisis keuntungan lembaga pemasaran Sapi potong di Kecamatan Tanete riaja Kabupaten Barru ke Makassar*. Skripsi. Jurusan Sosial Ekonomi Peternakan Fakultas peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Suryana. 2019. Pengembangan Usaha Ternak Sapi potong Berorientasi Agribisnis dengan Pola Kemitraan. *Jurnal Litbang* 28(3): 43-48.
- Tjiptono, F. 2014. *Strategi Pemasaran*. Edisi III. Andi Yogyakarta, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
- Yusuf dan Nulik, J. 2018. *Kelembagaan Pemasaran Ternak Sapi Potong di Timur Barat*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, NTT.
- Zuman, H. 2016. Keputusan Peternak Mempertahankan Sapi Lokal Sebagai Usaha Ternak di Kabupaten Kaur. *Jurnal Naturalis, penelitian dan Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan*,7(2): 29-34.